

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang penerapan pendekatan multisensori dapat meningkatkan kosakata dasar mengenai nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris pada anak tunarungu kelas VII di SLB BC HIKMAT Bandung, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan penerapan pendekatan multisensori yang bertujuan untuk meningkatkan kosakata dasar bahasa Inggris anak tunarungu, memiliki dampak positif terhadap pembelajaran kosakata dasar bahasa Inggris mengenai nama-nama anggota tubuh.

Peningkatan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari peningkatan hasil prestasi belajar yang diperoleh setiap anak tunarungu pada saat kondisi awal pembelajaran, siklus I dan siklus II. Pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran untuk mengetahui kondisi awal anak tunarungu terhadap kosakata dasar bahasa Inggris kelas VII, nilai rata-rata yang diperoleh anak tunarungu kelas VII tersebut hanya mencapai 42.5 %, kemudian peneliti menyediakan Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) pada saat pelaksanaan siklus I dan nilai rata-rata yang diperoleh oleh pesertadidik pada siklus I ini mencapai 55 %, karena hasil tersebut belum mencapai KKM = 66.67 %, maka peneliti bermaksud untuk melanjutkan penelitian tindakan

kelas ini untuk melaksanakan siklus II dengan menyediakan RPP yang berbeda dengan siklus I, pada siklus II ini anak tunarungu mencapai nilai rata-rata sebesar 77.5 %. Dari nilai rata-rata tersebut dapat terlihat peningkatan yang terjadi pada anak tunarungu terhadap kosakata dasar bahasa Inggris mengenai nama-nama anggota tubuh.

Data hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan pendekatan multisensori sangat berperan terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Dengan demikian dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa penerapan pendekatan multisensori dapat meningkatkan kosakata dasar bahasa Inggris pada anak tunarungu.

B. Saran

Saran pada penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu masukan yang merupakan hasil kajian dari penelitian yang telah dilakukan, sehingga dimungkinkan adanya kesempatan untuk mempraktekkan hasil penelitian pada cakupan yang lebih luas lagi. Beberapa hal yang perlu direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Pihak Sekolah

Pada pihak sekolah diharapkan dapat mensosialisasikan hasil penelitian tindakan kelas mengenai penerapan pendekatan multisensori yang dapat meningkatkan kosakata dasar bahasa Inggris anak tunarungu kelas VII yang telah peneliti lakukan, dengan cara memberikan printout hasil

penelitian kepada setiap guru. Diharapkan juga agar pihak sekolah menyediakan alat-alat atau sumber-sumber pembelajaran pada setiap mata pelajaran, agar potensi anak dapat berkembang dengan baik. Untuk menyediakan alat-alat atau sumber pembelajaran itu, sekolah dapat meminta bantuan dengan pengajuan proposal kepada lembaga-lembaga tertentu yang memiliki kepedulian terhadap anak berkebutuhan khusus, dan sekolah dapat juga bekerja sama dengan orang tua dalam penyediaan sumber serta alat-alat yang menunjang pembelajaran tersebut.

2. Bagi Guru

Pada pihak guru khususnya, perlu mempertimbangkan pendekatan-pendekatan lain dalam mengajar, salah satunya pendekatan multisensori dalam kegiatan belajar mengajar, baik pada mata pelajaran bahasa Inggris maupun pada mata pelajaran lainnya. Mengingat kondisi anak tunarungu yang mengalami hambatan dalam proses pendengarannya, maka sebaiknya guru mengoptimalkan seluruh indera yang dimiliki anak tunarungu dalam proses pembelajarannya. Karena guru dituntut untuk berkeaktifan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh anak tunarungu, maka peneliti menawarkan pendekatan multisensori untuk menjadi salah satu pilihan solusi atau cara alternatif dalam meningkatkan potensi yang dimiliki oleh anak tunarungu.

3. Orang Tua

Bagi orang tua anak tunarungu dapat mengulang dan melanjutkan program atau mata pelajaran yang telah dipelajari anak tunarungu di sekolah agar materi yang diterima anak tunarungu di sekolah dapat dibahas kembali oleh orang tua saat di rumah karena bagaimanapun waktu anak lebih banyak dihabiskan di rumah dibandingkan di sekolah. Dan sebaiknya orangtua menjalin komunikasi dengan guru di sekolah untuk mengetahui perkembangan pada anaknya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian serta pengalaman peneliti selama penelitian berlangsung, peneliti menyadari keterbatasan informasi yang diperoleh dari hasil penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan multisensori dalam meningkatkan kosakata dasar bahasa Inggris dengan mempertimbangkan subjek penelitian yang berbeda, kelas yang berbeda serta lokasi penelitian yang berbeda pula, karena hasil penelitian ini hanya berlaku bagi subjek pada saat penelitian ini berlangsung. Peneliti berikutnya dapat menggunakan instrumen yang sama ataupun dengan instrumen yang berbeda namun dengan metode penelitian yang berbeda dan waktu pelaksanaan yang lebih lama. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih baik dan dapat menemukan penemuan baru yang dapat melengkapi kekurangan pada

penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mencoba menerapkan pendekatan multisensori ini terhadap pembelajaran lain selain pembelajaran kosakata dasar, tentunya dengan rancangan tampilan dan materi yang berbeda.

